

# **PENGARUH JATUH TEMPO, KUPON DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP PERUBAHAN HARGA OBLIGASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MENERBITKAN OBLIGASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

<sup>1</sup>Zahara Monica Wilda, <sup>2</sup>Nailal Husna<sup>2</sup>

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta**

**E-mail :zaharamonicawilda292@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id**

## **A. PENDAHULUAN**

Obligasi merupakan salah satu opsi yang dapat digunakan oleh sebuah perusahaan guna mendapatkan tambahan dana dari pihak ketiga. Pemilihan opsi menerbitkan obligasi dipilih perusahaan sebab tahapannya yang lebih mudah serta cepat. Meskipun demikian investor tetap dihadapkan pada sejumlah risiko ketika mereka memilih berinvestasi pada obligasi. Risiko yang dimaksud berhubungan dengan kenaikan suku bunga, karena ketika tingkat suku bunga meningkat maka nilai obligasi akan mengalami perubahan, bagi investor ketika suku bunga mengalami peningkatan maka nilai keuntungan yang akan mereka peroleh juga akan semakin tinggi, oleh sebab itu ketika suku bunga mengalami penguatan, kecenderungan harga obligasi akan semakin tinggi [1].

[2] mengungkapkan harga obligasi yakni besarnya pengorbanan yang dibagikan seorang auditor guna memperoleh obligasi. Harga obligasi cenderung mengalami perubahan sejalan dengan terjadinya perubahan mekanisme permintaan dan penawaran terhadap obligasi. Harga obligasi juga menunjukkan nilai yang akan didapat oleh investor ketika mereka memilih membeli sebuah obligasi. Didalam berinvestasi seorang investor akan cenderung mengamati perubahan harga obligasi. Ketika harga obligasi mengalami penurunan, hal tersebut merupakan saat yang tepat bagi investor untuk membeli obligasi dan sebaliknya ketika terjadi perubahan obligasi kearah kenaikan maka akan mendorong investor menjual obligasi yang mereka miliki.

Perubahan harga obligasi menunjukkan terjadinya kenaikan atau penurunan dari harga obligasi yang disebabkan karena perubahan mekanisme permintaan dan penawaran terhadap

obligasi. Ketika permintaan terhadap obligasi terlalu tinggi maka kecenderungan kenaikan harga obligasi akan terjadi, bagi investor yang memiliki obligasi saat tersebut adalah saat yang tepat untuk menjual obligasi yang mereka miliki, sedangkan ketika pasar mengalami burris atau ketidakpastian yang tinggi maka mekanisme permintaan dan penawaran pada sekuritas khususnya obligasi akan menurun sehingga harga obligasi akan mengalami perubahan penurunan di pasar sekunder.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan saat ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi panel yang diolah dengan menggunakan program SPSS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di PEFINDO yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan surat hutang atau obligasi dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 50 perusahaan. Data yang digunakan dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui website PEFINDO dan fact book reporting. Pada penelitian ini alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi binary logistic dan pengujian wald test.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual maka dilakukan dengan

menggunakan bantuan Wald test. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan

diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Koefisien Regresi</b> | <b>Sig</b> | <b>Cut Off</b> | <b>Kesimpulan</b>       |
|--------------------|--------------------------|------------|----------------|-------------------------|
| Jatuh Tempo        | 1,069                    | 0.021      | 0.05           | H <sub>1</sub> Diterima |
| Kupon Obligasi     | -4,464                   | 0,415      | 0.05           | H <sub>2</sub> Ditolak  |
| Peringkat Obligasi | 3,086                    | 0,000      | 0.05           | H <sub>3</sub> Diterima |

Sesuai dengan hasil pengujian wald test pada pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai sig sebesar 0,021. Dengan demikian nilai sig 0,021 jauh dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan masa jatuh tempo berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh didukung oleh hasil penelitian [4] menemukan jatuh tempo obligasi berpengaruh positif terhadap harga obligasi.

Pada pengujian hipotesis kedua melalui *wald test* diperoleh nilai sig sebesar 0,415. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig 0,415 jauh diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan kupon obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh sejalan dengan temuan [5] menemukan bahwasanya cupon obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga obligasi perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Dengan demikian nilai sig 0,000 jauh dibawah 0,05. sehingga dapat disimpulkan peringkat obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga konsisten dengan hasil penelitian [6] yang menemukan peringkat

obligasi berpengaruh positif terhadap harga obligasi

#### **D. KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan jatuh tempo obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hopotesis pertama ditemukan kupon obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pengujian hipotesis ketiga ditemukan peringkat obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan kesimpulan maka dapat diajukan saran bagi perusahaan diharapkan terus meningkat instrumen fundamental yang mereka miliki khususnya instrumen yang berkaitan dengan *likuiditas* dan *solvabilitas*, karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur sekaligus mempengaruhi perubahan rating dan harga obligasi yang diterbitkan perusahaan sedangkan Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga akan mempengaruhi perubahan harga obligasi yang tidak digunakan dalam penelitian ini, variabel

tersebut seperti risiko investasi, kategori industri dan berbagai variabel lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Fachrudin, *Manajemen Keputusan Investasi Edisi V*, 5th ed. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi UGM, 2013.
- [2] E. Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Kedua. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- [ [4] P. Cahyo, “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Obligasi Pada Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia,” *Ris. Pembang.*, vol. 8, no. 1, pp. 62–78, 2017.
- [5] I. Irawan and C. Pramono, “Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia,” *Semin. Nas. dan 4th Call Syariah Pap.*, vol. 7, no. 1, pp. 252–272, 2017.
- [6] Tri Yanti, H. Malini, and Haryono, “Analisis Pengaruh Peringkat, Maturitas, Dan Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Di Bursa Efek Indonesia,” *Fak. Ekon. dan bisnis Univ. Tanjungpura*, pp. 1–15, 2017.

